

## DISKRIPSI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI LINGKUNGAN PAKIS BANYUWANGI

Hakim S.Pd<sup>1,\*</sup>, Ayatin, S.Pd<sup>2</sup>

SD Negeri 2 Pakis<sup>1</sup>, SD Muhammadiyah 2 Banyuwangi<sup>2</sup>

\*Email : hakimbwi62@gmail.com

### Abstrak

*Covid-19* merupakan suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndromr (SARS). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan. Adapun lokasi penelitian ini di kelurahan Pakis kecamatan Banyuwangi kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Beberapa usaha yang dilakukan masyarakat lingkungan Pakis khususnya Pimpinan Cabang Muhammadiyah untuk mencegah penyebaran Virus Corona seperti: a) pola hidup sehat, b) penyuluhan, c) sosialisasi prokes (jaga jarak, menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun atau antiseptic), d) pembagian 1000 (seribu) masker gratis kepada masyarakat, e) pembagian sembako kepada pegawai aum (amal usaha muhammadiyah), dan f) penyemprotan disinfektan pada fasilitas umum.

Kata Kunci : Masyarakat, *Covid-19*, Banyuwangi

### PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndromr (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19. *covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan desember 2019. (WHO, 2020). Berdasarkan

bukti ilmiah, *covid-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien *covid-19* termasuk yang merawat pasien *covid-19*.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu menerapkan

pengecahan dan pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama masyarakat. (WHO, 2020).

Pandemi korona virus pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok pada 17 November 2019. Pandemi *covid-19* yang disebabkan salah satu jenis koronavirus yang diberi nama *Sars-CoV-2* ini mengakibatkan pneumonia dan kegagalan multiorgan lainnya. Pengidap infeksi ini akan menunjukkan gejala demam, batuk kering, hingga kesulitan bernafas, namun penelitian selanjutnya menemukan adanya kemungkinan pengidap khususnya mereka yang berusia muda tidak menunjukkan gejala klinis apapun yang menjadikannya justru lebih berbahaya dalam hal penyebarannya. Organisasi Kesehatan Dunia mengumumkan pandemi koronavirus sebagai pandemi dunia pada 11 Maret 2020

*Covid-19* telah menginfeksi sebanyak 24,955,305 orang, dengan 842,198 kematian, dan 17,338,032 orang sembuh di seluruh dunia. Sedangkan total kasus covid-19 di Indonesia positif covid-19: 169,195, sembuh: 122,802, dan yang meninggal dunia sebanyak: 7,261. sumber: Badan nasional penanggulangan bencana. Indonesia sendiri menjadi negara dengan kasus positif terbanyak ke 23 di dunia dari 216 negara yang mengonfirmasi kasus *covid-19*, sedangkan di asia tenggara Indonesia berada di posisi kedua setelah Filipina.

Pandemi *covid-19* pada tahun 2020 di wilayah Banyuwangi pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 29 Maret 2020. Pasien merupakan suspek *covid-19* asal kecamatan Muncar yang kemudian dikonfirmasi terinfeksi *covid-19* selama menjalani perawatan di

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Blambangan.

Pada tanggal 29 bulan Agustus 2020 terdapat 275 suspek covid 19, dan 687 positif *covid-19* di Banyuwangi. Ke enam ratus delapan puluh tujuh pasien yang 2 positif *covid-19* yakni masing-masing dari kecamatan Muncar 6 orang, kecamatan Cluring 4 orang, kecamatan Banyuwangi 39 orang, kecamatan Siliragung 4 orang, kecamatan Tegaldlimo 2 orang, kecamatan Glagah 2 orang, kecamatan Genteng 16 orang, kecamatan Bangorejo 16 orang, kecamatan Srono 13 orang, kecamatan Kabat 9 orang, kecamatan Kalipuro 11 orang, kecamatan Gambiran 4 orang, kecamatan Tegalsari 502 orang, kecamatan Purwoharjo 13 orang, kecamatan Glenmore 10 orang, kecamatan Kalibaru 5 orang, kecamatan singojuruh 2 orang, kecamatan Rogojampi 11 orang, kecamatan Blimbingsari 2 orang, kecamatan Giri 7 orang, kecamatan Sempu 2 orang, dan kecamatan Wongsorejo 4 orang.

Penularan *covid-19* terbesar di kabupaten Banyuwangi berada di kecamatan Tegalsari, tepatnya di desa Blokagung, setelah ditemukannya kluster pondok pesantren Darussalam pada 20 Agustus 2020. Kluster ponpes tersebut menyumbang 77 kasus positif baru di kabupaten Banyuwangi pada 21 agustus 2020. Agar tidak bertambah meningkat jumlah penderita yang diakibatkan virus corona perlu adanya tindakan pencegahan dan penyembuhan. Agar tidak bertambah meningkat jumlah penderita yang diakibatkan virus corona perlu adanya strategi pencegahan menambahnya masyarakat yang terkena corona virus.

Masyarakat merupakan sebuah komunitas yang interdependen (saling

tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu pada sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Masyarakat sering diorganisasikan berdasarkan mata pencaharian utamanya. Pakar ilmu sosial mengidentifikasi berbagai tipe masyarakat, seperti masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocok tanam, dan masyarakat agrikultural intensif (masyarakat peradaban). Sebagian pakar menganggap masyarakat industri dan pasca-industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agrikultural tradisional.

Untuk menganalisis secara ilmiah tentang proses terbentuknya masyarakat sekaligus masalah-masalah yang ada sebagai proses-proses yang sedang berjalan atau bergeser kita memerlukan beberapa konsep. Konsep-konsep tersebut sangat perlu untuk menganalisis proses terbentuk dan tergesernya masyarakat dan kebudayaan, serta dalam sebuah penelitian antropologi dan sosiologi yang disebut dinamika sosial (*social dynamic*).

Infeksi virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya (Funk, 2016: 5):

a. Penyebaran antar hewan

Virus Corona menyebar melalui kontak langsung hewan yang terinfeksi virus ataupun melalui *feses*, karena Virus Corona ini dapat bertahan selama 48 jam pada lingkungan bebas.

b. Penyebaran hewan ke manusia

Jika manusia mengonsumsi makanan dan minuman dari hewan yang terinfeksi virus corona dan virus Corona juga dapat menyebar jika manusia melakukan kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi virus Corona.

c. Penyebaran antar manusia

Penyebaran Virus Corona antar manusia terjadi secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung melalui dahak penderita Virus Corona saat bersin dan secara tidak langsung melalui benda yang sudah terkontaminasi oleh Virus.

d. Penyebaran informasi

Penyebaran Informasi (*Information Sharing*) Diseminasi ataupun penyebaran informasi (*information sharing*) merupakan bagian dari interaksi sosial. Information sharing merupakan topik kajian multi disiplin ilmu. Pengertian information sharing memiliki keberagaman secara konstruktual. Studi manajemen *Human Information Interaction* (HII), *information sharing* menjadi fokus dalam mempelajari alur informasi baik antar manusia, maupun manusia dengan mesin (komputer). *Laboratory Information System* (LIS) menggunakan kata “*giving*” untuk menggambarkan sharing information, yaitu sebagai sebuah tindakan untuk mendiseminasikan pesan-pesan dalam rangka membantu orang lain secara informal (Fidel, 2012).

Pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak *covid-19* mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan untuk menangani pandemi *covid-19*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010: 6) metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomenon dalam suatu keadaan alamiah. Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiono, 2007: 203). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010:186). Sedangkan menurut (Bungin, 2010: 110) metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama dan teknik analisis data.

### Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biglen (dalam Moleong, 2010: 5), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk proses analisis data model ini ada tiga proses, yaitu:

- a. Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian berorientasi kualitatif berlangsung.
- b. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan Kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interaktif.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di di kelurahan Pakis kecamatan Banyuwangi kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan mulai Juni 2020 sampai dengan Agustus 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Antisipasi adalah sikap atau pencegahan yang dilakukan seseorang sebelum terjadinya sesuatu yang

bertujuan untuk mengurangi kerugian atau yang dapat menimbulkan hal negatif yang terjadi. Antisipasi merupakan langkah awal untuk mencegah hal buruk yang kemungkinan akan datang. Biasanya antisipasi ini telah di atur atau di susun dengan baik untuk mencegah hal buruk yang akan datang yang merupakan bagian fungsi dari antisipasi tersebut. Sebelum menyusun langkah antisipasi, harus diperhitungkan hal buruk apa yang akan datang sehingga langkah dalam membuat pencegahan dapat berjalan dengan efektif. Antisipasi yang dapat dilakukan dalam mencegah terkena Virus Corona, seperti:

a. Pola Hidup Sehat

Menerapkan pola hidup sehat sedini mungkin dapat memberikan efek dan manfaat yang baik untuk antisipasi yang paling utama, tidak hanya untuk kesehatan jasmani, namun juga baik untuk kesehatan rohani. Pola hidup sehat merupakan suatu kebutuhan yang tak bias ditinggalkan oleh semua orang. Tidak terkecuali, pola hidup sehat ini memang menjadi tren saat ini.

Hal ini dikarenakan semakin banyaknya penyakit-penyakit baru yang bermunculan. Secara umum, semua orang telah memiliki penyakit masing-masing walaupun seseorang tersebut belum mengetahuinya. Kesehatan dan kebersihan lingkungan adalah hal yang penting demi tercapainya keamanan dan kenyamanan hidup bermasyarakat.

Masyarakat yang kemudian bersatu padu menjaga kebersihan dan kesehatan akan menghasilkan lingkungan hidup yang nyaman terhindar dari wabah penyakit. Lingkungan yang bersih dan higienis merupakan cermin dari perilaku

masyarakat keseluruhan. Masyarakat yang peduli tentang bahaya penyakit yang menjangkit siapa saja tanpa pandang usia tentu bisa memahami konsekuensi apabila tidak menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Mulai dari sanitasi yang terbatas, pola pembuangan sampah yang minim, hingga kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan akibat dari perilaku mereka. Sebagaimana kita ketahui, kebersihan dan kesehatan merupakan suatu masalah memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi dan menjadi tanggung jawab kita bersama.

Virus Corona merupakan penyakit menular pada umumnya melalui kontak langsung dengan pengidap atau menyentuh percikan air liur pengidap virus corona. Maka dari itu perlunya antisipasi kepada semua masyarakat untuk membangkitkan kesadaran dmenghindari penyakit virus corona serta memberantasnya (Wilujeng, 2018).

b. Penyuluhan

Perubahan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan. Salah satu kegiatan promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat mengubah perilaku seseorang adalah dengan metode penyuluhan. Penyuluhan merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Peran narasumber sebagai mediator dalam menyajikan materi penyuluhan juga dituntut untuk memiliki inovasi agar masyarakat memahami materi yang diberikan. Inovasi yang

mungkin dilakukan adalah dengan menggunakan berbagai macam media yang sudah banyak tersedia atau bahkan dibuat sendiri.

c. Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan dengan meletakkan beberapa baliho dititik tertentu seperti perempatan, pertigaan di lingkungan Pakis. Baliho tersebut berisi anjuran mematuhi Prokes (Protokol Kesehatan) yang dianjurkan oleh pemerintah.

Diantaranya :

- 1) Jaga Jarak
- 2) Menggunakan Masker
- 3) Cuci Tangan menggunakan sabun dan antiseptik.

Masyarakat lingkungan lingkungan Pakis khususnya Pimpinan Cabang Muhammadiyah untuk mencegah penyebaran Virus Corona, beberapa usaha yang dilakukan seperti:

- a) Pola Hidup Sehat,
- b) Penyuluhan,
- c) Sosialisasi Prokes (jaga jarak, menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun atau antiseptic),
- d) pembagian 1000 (seribu) masker gratis kepada masyarakat,
- e) Pembagian sembako kepada pegawai AUM (Amal Usaha Muhammadiyah),
- f) Penyemprotan disinfektan pada fasilitas umum.

### SIMPULAN

Masyarakat lingkungan Pakis khususnya Pimpinan Cabang Muhammadiyah untuk mencegah penyebaran Virus Corona, beberapa usaha yang dilakukan seperti:

- 1) Pola Hidup Sehat,
- 2) Penyuluhan,
- 3) Sosialisasi Prokes (jaga jarak, menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun atau antiseptic),

- 4) Pembagian 1000 (seribu) masker gratis kepada masyarakat sekitar lingkungan Pakis dan Kalirejo,
- 5) Pembagian sembako kepada pegawai AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) dilingkungan Pakis,
- 6) Penyemprotan disinfektan pada fasilitas umum dilingkungan Pakis.

### DAFTAR PUSTAKA

- Moleong. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : Remaja
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19\\_di\\_Banyuwangi](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Banyuwangi).  
“Pandemi Covid-19 di Banyuwangi” Diakses tanggal 30 Agustus 2021 Muhiyyidin. 2020.
- <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp> “*covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*”. Vol. 4. No 2.